

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat, Waktu dan subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini di laksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya, yang beralamat di Jl. Loji Kp. Nanggela Rt 01 Rw 04 Desa. Sukmajaya Kecamatan Tajuralang Kab. Bogor.

2. Waktu Penelitian

Observasi awal dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2018.

3. Subyek

Subyek penelitian ini adalah seorang guru yang bernama Deviyana Girindani, S.Pd yang mengajar pada kelas V, siswa yang bernama Kelvin yang berumur 11 tahun di kelas V, kepala sekolah yang bernama Rachman Sarip, S.Pd di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Pada observasi pendahuluan, peneliti melihat ada

beberapa hal menarik berkaitan dengan peran guru sebagai motivator dalam mendukung siswa terbentuk karakternya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan ijin meneliti kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah, dan akhirnya mendapatkan respon yang positif untuk melakukan penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada di lapangan, dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi saat penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa dan dapat menggali informasi secara akurat, mendalam dan dapat mengidentifikasi data yang menunjukkan gejala-gejala dari peristiwa yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya yang berlokasi di Jl. Loji Kp. Nanggela Rt 01 Rw 04 Desa. Sukmajaya Kecamatan Tajuralang Kab. Bogor.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

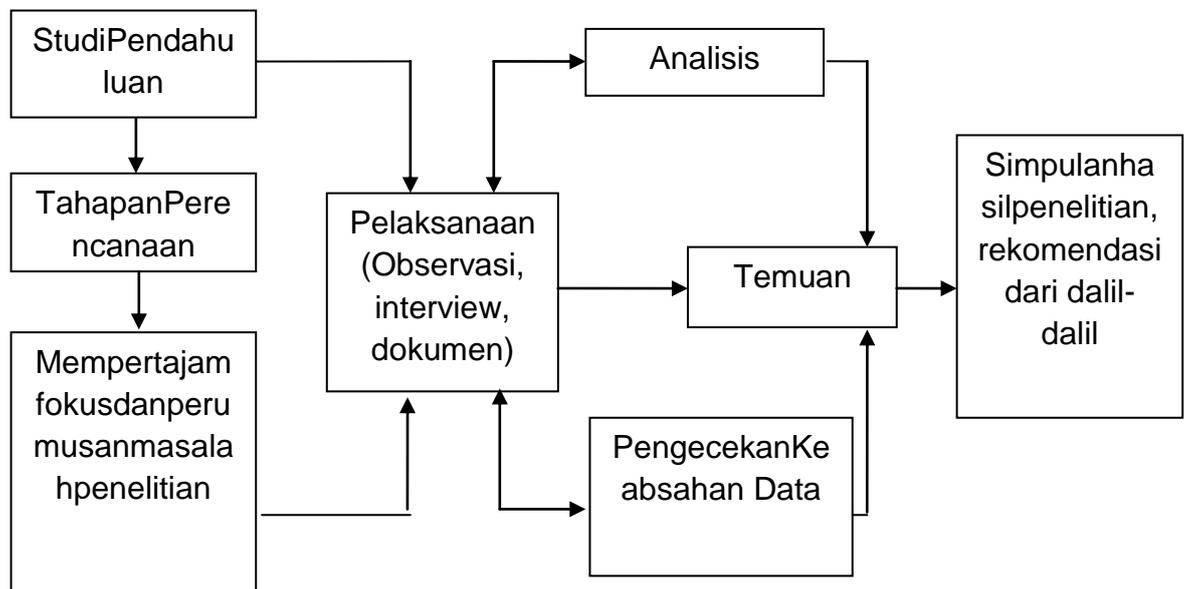
1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Melalui metode ini peneliti dapat menggali informasi tentang peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya.

Dengan penggunaan metode studi kasus ini diharapkan pula peneliti dapat menemukan masalah dan menyajikan secara langsung. Desain penelitian yang digunakan ialah desain studi kasus tunggal. Hal ini dilakukan karena penelitian ini dilakukan untuk mencari, mengidentifikasi dan merumuskan teori berdasarkan data empiris hasil pengamatan terhadap subyek penelitian. Studi kasus ini juga merupakan penyikapan dari situasi itu sendiri, dimana peneliti memperoleh kesempatan untuk meneliti secara detail fenomena yang dikaji.

2. Prosedur Penelitian

Mekanisme pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yakni gabungan antara hasil studi *observation* (Pengamatan), *Interview* (wawancara), *Documentary* (Dokumentasi). Siklus Prosedur pengumpulan data terdiri dari studi pendahuluan, tahapan perencanaan, fokus penelitian, pengumpulan data dengan metode triangulasi, analisis data, pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan terakhir penarikan kesimpulan dari penelitian tersebut. bila siklus prosedur digambarkan seperti gambar berikut :



Gambar 3.1. Mekanisme Penelitian

Studi ini lebih menitik beratkan pada pengkajian proses dan fenomena pendidikan dan personalisasi nilai yang saling berkaitan. Sumber informasi adalah yang dapat memberikan informasi yang kaya bagi ke dalam studi. Sesuai yang diutarakan Patton dan McMillan, (2001 :400)

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data diambil berdasarkan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang yang dijadikan sebagai sumber data adalah orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang akan digali, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber

data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena jumlah dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang cukup, maka peneliti mencari informan lain yang dapat memberikan informasi (Sugiono, 2013:53-54).

Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video, dan dokumentasi lainnya dari objek yang diteliti. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisa data sesuai dengan bentuk aslinya. Hasil penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

Sumber data pada penelitian kualitatif disebut dengan informan.

Sumber data dari penelitian ini dibagi dua yaitu :

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Ibrahim (2015:69). Berikut yang termasuk kedalam sumber data primer :

a) Siswa

Informan pada penelitian ini adalah seorang siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya.

b) Guru

Guru yang menjadi informan pada penelitian ini adalah guru kelas V yang dapat memberikan informasi secara lengkap dan akurat mengenai peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa.

b) Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam hal ini dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang kinerja guru berkaitan dengan penelitian kasus ini.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan (Sekunder) adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Ibrahim (2015:70) Berikut yang termasuk kedalam data sekunder :

a) Raport

Raport menjadi dokumen penting untuk mengetahui prestasi subjek.

E. Fokus Penelitian dan Rambu-rambu Penelitian

Berdasarkan latar belakang fokus penelitian dengan judul Peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa, maka dapat dirumuskan dengan subfokus sebagai berikut :

1. Peran guru sebagai motivator
2. Karakter Siswa

Tabel 3.1: Rambu-rambu/Aspek-aspek/Indikator Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek/Indikator yang diteliti
Peran Guru sebagai Motivator dalam Membentuk Karakter Siswa	a. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik b. Karakter disiplin, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan religius

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi*, yakni gabungan antara hasil studi observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil dari pengumpulan data dan refleksi terhadap data tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan akan tertulis dalam catatan lapangan.

a. Observasi (pengamatan)

Observasi dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Observasi yang dimaksud adalah proses pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung meneliti subjek.

Observasi partisipan. Observasi yang dilakukan adalah mencatat peristiwa yang terjadi. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat

dalam kegiatan tersebut. Selama melakukan observasi penelitian, peneliti membuat catatan observasi (CO).

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada narasumber atau subyek mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Esterberg dikutip oleh Sugiyono (2013:72). Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertujuan untuk saling mendapatkan informasi melalui tanya jawab dalam suatu topik atau masalah tertentu.

Teknik wawancara diambil untuk memperkuat dan memperdalam permolehan data. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-deptinterview*. dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan.

Wawancara akan dicatat dalam bentuk catatan wawancara (CW) dengan menggunakan alat bantu berupa alat perekam suara. Catatan wawancara dengan siswa dicatat dalam catatan wawancara siswa (CWS), catatan wawancara kepala sekolah dicatat dalam catatan wawancara kepala sekolah (CWK), dan catatan wawancara guru akan dicatat dalam catatan wawancara guru (CWG).

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang dikumpulkan dapat dijadikan sumber data digunakan sebagai bahan analisa, dan dicatat dalam catatan dokumentasi (CD).

Pengumpulan data sepenuhnya dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian dengan dilengkapi alat bantu penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, alat perekam suara dan kamera.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Pedoman

Sub Fokus	Sumber Data	Pedoman Wawancara	Pedoman Observatif	Dokumentasi
Peran Guru	Guru	√	√	√
Sebagai	Siswa	√	√	√
Motivator dalam membentuk Karakter Siswa	Kepala Sekolah	√		√
Jumlah		3	2	3

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah penelitian sendiri. Menurut Sugiyono (2013:60) penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2013:91) mengemukakan bahwa, analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data, yang berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan reduksi maka penelitian merangkum, mengambil data yang pokok dan penting berdasarkan catatan lapangan, yang merupakan hasil observasi pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi

Pada tahap verifikasi, peneliti melakukan analisis antara data yang disajikan dan teori acuan, sehingga dapat membentuk

suatu kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono menjelaskan “Kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu : 1) Kepercayaan (*Creadibility*), 2) Keteralihan (*Tranferbality*), 3) Kebergantungan (*Dependibility*), 4) Kepastian (*Confermability*). Dalam penelitian Kualitatif ini memakai 4 macam antara lain:

1. Kepercayaan (*Creadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik; teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan refrensi.

2. Keteralihan (*Tranferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila

pembaca laporan hasil peneliti memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferability (Faisal dalam Sugiyono (2011 : 277)

3. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman ,waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui *audit dependability* oleh *auditor independent* atau dosen pembimbing.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.